

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh:

Hendriyan Joyo Efendi & Riche Fermayani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PerbankanIndonesia

Email: ghendriyanjoyoefendi@yahoo.com & richefermayani@gmail.com

ABSTRACT

The formulation problem of this research is about the extent of financial performance (ROA) on Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Cost and Operational Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR). Secondary data was collecting from download the commercial financial report from year 2009-2013 of the banks which registered in Indonesia Stock Exchange on internet media by www.idx.co.id and ICMD (Indonesia Capital Market Directory). The result of this research shown that variable of NIM, and BOPO have a significant influence to financial performance (ROA) banks, but variable CAR, NPL, and LDR not significant influence to financial performance. Test F show that variable CAR, NPL, BOPO, NIM, and LDR have influence to financial performance (ROA) banks. On the result test of determination regression (R^2) can be seen that explanation capability explanation of Independent variable CAR, NPL, BOPO, NIM, and LDR to dependent variable (ROA) was 59,2%, meanwhile the residu has explain by another factor which did not mention on this research.

Keywords: CAR, NPL, BOPO, NIM and LDR

PENDAHULUAN

Pada persaingan bisnis sekarang ini yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik minat investor. Investor sebelum menginvestasikan dananya sangat membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan, sehingga para pengguna laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan dalam menganalisa posisi keuangan dan cara kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk meneliti atau menilai cara kinerja keuangan pada umumnya, adapun cara kinerja keuangan yang dimaksud meliputi lima aspek yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek capital meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek asset meliputi NPL (*Non Performing Loan*), aspek earning meliputi NIM (*Net interest Margin*) dan BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*), sedangkan aspek likuiditas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan GWM (*Giro Wajib Minimum*). Kelima aspek tersebut masing-masing *capital, asset, management, earning* dan *liquidity* dinilai

dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan, *Return on Asset* (ROA) memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ukuran kinerja keuangan perbankan diukur dengan menggunakan ROA (Siamat, 2002). Dari daftar jumlah perbankan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016 sangat baik.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tugas dan Fungsi Bank

Tugas pokok bank menurut Undang-Undang No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja Perbankan dan Laporan Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan efisiensi sedangkan efisiensi dapat diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Efisiensi kinerja keuangan perusahaan diukur dari efisiensinya diproksikan dengan beberapa tolak ukur yang tercermin didalam keuangan. Dengan pengeluaran biaya tertentu diharapkan memperoleh hasil yang optimal atau dengan hasil tertentu diharapkan mengeluarkan biaya seminimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiono, 2004: 72). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank-bank yang *go public* di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2004: 73). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2004: 78). Ada beberapa pertimbangan yang digunakan

peneliti dalam menentukan sampel penelitian yaitu :

1. Bank-bank tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
2. Bank-bank tersebut tidak sedang berada dalam proses (*delisting*) pada periode tersebut.
3. Perusahaan sampel telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan berlaba positif untuk tahun 2009-2013.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat ini adalah kinerja keuangan (ROA), Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan ROA. *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, BOPO, LDR, DAN NIM.

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

CAR di ukur dengan menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

b. *Non Performing Loan* (NPL)

Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

NPL diukur dengan menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100$$

c. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional.

Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

d. *Loan to Deposite Ratio* (LDR)

Loan to Deposite Ratio adalah rasio antara jumlah seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga bank. Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito dan giro.

Adapun rumus LDR adalah :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

e. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin adalah rasio antara pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif suatu bank.

Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel dalam menentukan persamaan regresi, maka dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS, sehingga diperoleh nilai penduga koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 2,893
- Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,004
- Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar -0,092
- Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar -0,027
- Nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 0,148
- Nilai koefisien regresi (b_5) sebesar -0,006

Sehingga diperoleh persamaan :

$$Y = 2,893 + 0,004(X_1) - 0,092(X_2) - 0,027(X_3) + 0,148(X_4) - 0,006(X_5) + e$$

Dari perhitungan regresi diatas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut :

a. Konstanta

Dengan asumsi nilai variabel independen CAR, NIM, NPL, BOPO, dan LDR adalah 0 maka ROA 2,893 hal ini berarti variabel independen meningkatkan ROA.

b. Koefisien Regresi (X_1)

Nilai koefisien regresi CAR (X_1) sebesar 0,004 yang berarti bahwa CAR (X_1) berbanding lurus terhadap ROA dimana setiap kenaikan 1 CAR akan meningkatkan ROA sebesar 0,004.

c. Koefisien Regresi (X_2)

Nilai koefisien regresi NPL (X_2) sebesar -0,092 yang berarti bahwa NPL (X_2) berbanding terbalik terhadap ROA dimana setiap kenaikan 1 NPL akan menurunkan ROA sebesar -0,092.

d. Koefisien Regresi (X_3)

Nilai koefisien regresi BOPO (X_3) sebesar -0,027 yang berarti bahwa BOPO (X_3) berbanding terbalik terhadap ROA dimana setiap kenaikan 1 BOPO akan menurunkan ROA sebesar -0,027.

e. Koefisien Regresi (X_4)

Nilai koefisien regresi NIM (X_4) sebesar 0,148 yang berarti bahwa NIM (X_4) berbanding lurus terhadap ROA dimana setiap kenaikan 1 NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,148.

f. Koefisien Regresi (X_5)

Nilai koefisien regresi LDR (X_5) sebesar -0,006 yang berarti bahwa LDR (X_5) berbanding terbalik terhadap ROA dimana setiap kenaikan 1 LDR akan menurunkan ROA sebesar -0,006.

Uji Koefisien Determinasi Regresi (R^2)

nilai koefisien determinasi regresi (R^2) sebesar 0,592 atau 59,2% yang berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ROA adalah 59,2% dan sisanya yaitu 0,408 atau 40,8% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Hasil Uji Signifikan Parsial (t-test)

Uji t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dilihat pada table t, dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (df)= $n-4$ atau $110-4=106$. Dari pengujian ini diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,65936 untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari model regresi berganda yang diperoleh pada tabel 4.5 diatas maka, berikut ini akan dijelaskan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,318 < 1,659$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ yakni $0,751 > 0,05$ pada $\alpha=0,05$ akibatnya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA. (Hipotesa pertama ditolak).

b. *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1,824 < 1,659$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ yakni $0,071 > 0,05$ pada $\alpha=0,05$ akibatnya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara NIM terhadap ROA. (Hipotesa kedua diterima).

c. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-7,831 < 1,659$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ yakni $0,00 < 0,05$ pada $\alpha=0,05$ akibatnya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROA. (Hipotesa ketiga ditolak).

d. *Net Interest Margin* (NIM)

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,691 > 1,659$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ yakni $0,00 < 0,05$ pada $\alpha=0,05$ akibatnya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NIM terhadap ROA. (Hipotesa keempat diterima).

e. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1,628 < 1,659$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ yakni $0,107 > 0,05$ pada $\alpha=0,05$ akibatnya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap ROA. (Hipotesa kelima ditolak).

Hasil Uji F Statistik

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan membandingkan F_{hit} dengan F_{tab} dengan menggunakan taraf uji $\alpha=5\%$ (0,05). nilai F hitung sebesar 30,224 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap kinerja keuangan. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, menguji dan membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013. Berdasarkan analisis data dan penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikan sebesar 0,318 lebih besar dari alpha ($0,318 > 0,05$) sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikan sebesar 0,071 lebih besar dari alpha ($0,071 > 0,05$) sehingga hipotesis ke dua diterima.
3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha ($0,00 < 0,05$) sehingga hipotesis ke tiga ditolak.
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha ($0,00 < 0,05$) sehingga hipotesis ke empat diterima.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikan sebesar 0,107 lebih besar dari alpha ($0,107 > 0,05$) sehingga hipotesis ke lima ditolak.
6. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F maka dapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 30,224 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh NIM, NPL, BOPO, LDR, dan CAR terhadap kinerja keuangan, dan model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perbankan.
7. Dari hasil uji koefisien determinasi regresi (R^2) sebesar 0,592 atau 59,2% yang berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ROA adalah 59,2% dan sisanya yaitu 0,408 atau 40,8% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005. Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7 Nomor 2.
- Dendawijaya, Lukman, 2001. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Frianto, Pandia, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N, 1995. *Basic Econometrics*, Edisi 3, Mc-Grawhill, New York.

- Info Bank, 2011. Volume XXXIII, Nomor 392, hal 31-33
- Januarti, Indira, 2002. Variabel Proksi Camel dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia, *Jurnal Strategi Bisnis*, Volume 10 hal 1-10.
- Kasmir, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, PT,Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khasanah, Iswatun, 2010. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.
- Koch, Schott, T. 2000. *Bank Manajement*, Harcourt Inc, Orlando.
- Kuncoro, Mudrajad, 2002. *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Mawardi, Wisnu, 2005. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia, *Jurnal Bisnis Strategi*, Volume 14 Nomor 1.
- Perry, Warjiyo. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia Sebuah Pengantar, Pusat Pendidikan dan Studi Kebnagsentralan Bank Indonesia, Jakarta.*
- Susillo, Sri Y,dkk, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinungan, Muhdarsyah, 1993. *Manajemen Dana Bank*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Werdaningtyas, Hesti, 2002. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger Di Indonesia, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 1 Nomor 2.
- www.idx.co.id
- www.junaidichaniago.wordpress.com
- Yadiati, Winwin, 2007. *Teori Akuntansi, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.*
- Yuliani, 2007. Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 5 Nomor 10.

